

**UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN DIREKSI,
KEPEMILIKAN MANAGERIAL, KUALITAS AUDIT DAN
PENGUNGKAPAN PENGENDALIAN INTERNAL**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

DANIEL SATRIO PARTOGIAN

NIM. 12030114130138

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

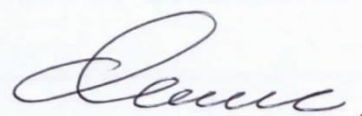
Nama Penyusun Daniel Satrio Partogian
Nomor Induk Mahasiswa 12030114130138
Fakultas/Departemen Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi **UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN
DIREKSI, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
KUALITAS AUDIT DAN PENGUNGKAPAN
PENGENDALIAN INTERNAL**

Dosen Pembimbing Dr. Totok Dewayanto, SE., M.si., Akt., CA

Semarang, 24 Juli 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Totok Dewayanto, SE., M.si., Akt., CA

NIP. 19690509 199412 1001

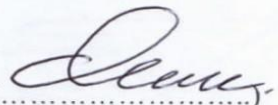
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun Daniel Satrio Partogian
Nomor Induk Mahasiswa 12030114130138
Fakultas/Departemen Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi **UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN
DIREKSI, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
KUALITAS AUDIT DAN PENGUNGKAPAN
PENGENDALIAN INTERNAL**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Agustus 2018

Tim Penguji

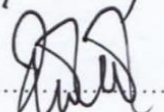
1. Dr. Totok Dewayanto, SE., M.si., Akt., CA


(.....)

2. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D


(.....)

3. Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D. Akt.


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Daniel Satrio Partogian, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN DIREKSI, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KUALITAS AUDIT DAN PENGUNGKAPAN PENGENDALIAN INTERNAL** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,

(Daniel Satrio Partogian)

NIM 12030114130138

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“FACE YOUR BEAST”

Karya ini saya persembahkan untuk :

Keluarga dan Semua Teman

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of firm size, board size, managerial ownership, and audit quality as independent variable toward internal control disclosure as dependent variable.

This study uses secondary data obtained from the Indonesia stock exchange (idx). This research using a sample as many as 339 manufacturing companies registered in BEI year 2014 – 2016. The methods used in this research is purposive sampling method. Statistical techniques used in this study is a multiple regression.

The results obtained from this research shows the firm size and managerial ownership has the significant positive influence on the internal control disclosure. But not board size and audit quality showed significant results against internal control and disclosure.

Keywords: firm size, board size, managerial ownership, audit quality, internal control disclosure.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit sebagai variabel independen terhadap pengungkapan pengendalian internal sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 339 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2016. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan dan ukuran dewan direksi memiliki pengaruh signifikan positif pada pengungkapan pengendalian internal. Akan tetapi kepemilikan manajerial dan kualitas audit tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap pengungkapan pengendalian internal.

Kata kunci: ukuran perusahaan, ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, kualitas audit, pengungkapan pengendalian internal

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN DIREKSI, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KUALITAS AUDIT DAN PENGUNGKAPAN PENGENDALIAN INTERNAL”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.

4. Dr. Totok Dewayanto, SE., M.Si., Akt, CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan serta arahan baik dalam konteks akademis dan nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro terkhusus yang telah memberikan ilmu dan nasihatnya. Serta staf-staf yang membantu selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua, Jonni Tambun dan Tutik Rahayu serta adik Regita Yohana yang selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk dan menjadi alasan utama terselesaikannya skripsi ini.
7. Himpunan Mahasiswa Departemen Akuntansi yang telah berbagi banyak informasi dan berbagi canda tawa dan ilmu yang bermanfaat dalam berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan.
8. Teman – teman seperbimbingan, Made, Fachri, Raka, dan Paris yang telah berbagi suka duka kebersamaan serta bantuan – bantuan yang diberikan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Teman – teman GBK yang telah berbagi suka duka serta sedikit banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Tim KKN Desa Mejasem, yang telah menjadi keluarga baru dan tempat penulis untuk mencurahkan segala keluh kesah.
11. Teman-teman Akuntansi Undip, para senior dan junior, serta teman-teman lain yang tidak dapat dituliskan namanya satu per satu. Senang

sekali rasanya penulis dapat berkenalan dengan kalian. Semoga pertemanan kita tidak hanya terpaut di bangku perkuliahan

12. Seluruh pihak yang penulis kenal dan telah membantu penulis dalam segala hal termasuk penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan di dalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 24 Juli 2018

Penulis

Daniel Satrio Partogian

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II	10
TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	10
2.1.1 Teori Agensi.....	10
2.1.2 <i>Internal Control</i>	11
2.1.3 Ukuran perusahaan.....	13
2.1.4 Ukuran dewan direksi	14
2.1.5 Kepemilikan manajerial	15
2.1.6 Kualitas audit	16
2.1.7 Penelitian Terdahulu	17
2.2 Kerangka Pemikiran	19
2.3 Perumusan Hipotesis	22
2.3.1 Ukuran perusahaan.....	22
2.3.2 Ukuran dewan direksi	24

2.3.3	Kepemilikan manajerial	26
2.3.4	Kualitas audit	27
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
3.1.1	Variabel Dependen.....	29
3.1.2	Variabel Independen	31
3.2	Populasi dan Penentuan Sampel.....	32
3.3	Jenis dan Sumber Data	34
3.4	Metode Pengumpulan Data	34
3.5	Metode Analisis Data	34
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	35
3.5.2	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	35
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	36
3.5.4	Uji Hipotesis.....	38
BAB IV	40
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	40
4.2	Analisis Data	41
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	42
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	45
4.3	Pengujian Hipotesis	52
4.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
4.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	53
4.3.3	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	54
4.4	Pembahasan	57
4.4.1	<i>Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan pengendalian internal</i> 57	
4.4.2	<i>Pengaruh Ukuran dewan direksi terhadap Pengungkapan pengendalian internal</i> 58	

4.4.3	Pengaruh <i>Kepemilikan manajerial</i> terhadap <i>pengungkapan pengendalian internal</i>	59
4.4.4	Pengaruh <i>Kualitas auditor</i> terhadap <i>pengungkapan pengendalian internal</i> 60	
BAB V	60
PENUTUP	62
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Keterbatasan Penelitian	63
5.3	Saran.....	64
LAMPIRAN A	72
DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN 2014-2016	72
LAMPIRAN B	79
HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF	79
LAMPIRAN C	80
HASIL UJI ASUMSI KLASIK	80
LAMPIRAN D	81
HASIL UJI HIPOTESIS	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	21
-------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1.1 Komponen ICDI	31
Tabel 4.1 Data Hasil Pemilihan Sampel.....	43
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data	47
Tabel 4.4 Uji Autokolerasi.....	48
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.6 Uji Heteroskedasitas.....	51
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4.8 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	54
Tabel 4.9 Uji t	56

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas alasan-alasan yang menjadi latar belakang penelitian tentang ukuran perusahaan, ukuran dewan direksi, Kepemilikan manajerial, kualitas audit and pengungkapan pengendalian internal. Rumusan masalah sebagai fokus utama dalam penelitian, tujuan serta manfaat penelitian, dan sistematika penulisan juga akan diuraikan dalam bab ini. Berikut ini penjelasan secara rinci mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengungkapan pengendalian internal kini telah menjadi faktor penting untuk perusahaan dalam mengurangi biaya modal dan biaya hutang yang diakibatkan oleh adanya asimetri informasi (Botosan 1997; Diamond and Verrecchia 1991; Meek et al. 1995); mengurangi biaya agensi pada proses pemantauan pada perilaku manajemen, terutama ketika adanya investor kelembagaan (Lang and Lundholm 1993); untuk mengurangi risiko litigasi potensial dengan secara sukarela mengungkapkan kabar buruk (Skinner 1994); dengan tujuan membedakan diri dengan perusahaan yang mempunyai kualitas yang lebih rendah (Watson et al. 2002); dan untuk mendapatkan, memelihara dan memperbaiki legitimasi keberadaan perusahaan sekarang (O'Donovan 2002; O'Dwyer 2003)

Motivasi perusahaan untuk pengungkapan pengendalian internal secara sukarela dapat berbeda dengan perusahaan yang memberikan laporan pengungkapan pengendalian internal secara wajib. Pada pengungkapan pengendalian internal secara sukarela dimana tidak ada peraturan wajib untuk melaporkan pengendalian internal lebih laporan dapat dipertimbangkan sesuai keinginan perusahaan dan merefleksikan kondisi ekonomi dan biaya agensi perusahaan. oleh karena itu laporan pengendalian internal yang dilakukan secara sukarela kemungkinan lebih akurat (Deumes and Knechel 2008). Pada saat perusahaan memutuskan untuk memberikan laporan pengendalian internal secara sukarela, hal tersebut dapat mengungkapkan banyak kelemahan *internal control* yang ada dalam laporan *internal control*. Alasannya adalah bahwa begitu laporan pengendalian internal diterbitkan, hal ini akan menarik perhatian dari investor, auditor maupun regulator. Namun, pada perusahaan yang hanya mengungkapkan berita positif pada laporan pengendalian internal mereka akan dapat mengakibatkan adanya sanksi berat yang diberikan oleh regulator dan juga pelaku pasar lainnya. Untuk menghindari risiko ini, termasuk risiko litigasi, perusahaan yang menyediakan laporan pengendalian internal juga menyediakan laporan kelemahan pengendalian internal pada laporan pengendalian internal mereka (Verrecchia 2001).

Perusahaan dengan laporan kelemahan pengendalian internal dan tanpa laporan kelemahan pengendalian internal mempunyai tujuan yang berbeda dalam mempersiapkan laporan pengendalian internal mereka. Tetapi mereka dapat menggunakan pengungkapan laporan pengendalian internal sukarela untuk

mengurangi “*lemon effect*” yang disebabkan oleh asimetri informasi. Perusahaan tanpa laporan kelemahan pengendalian internal memiliki dorongan yang kuat untuk membuat laporan pengendalian internal untuk menunjukkan kekuatan manajemen laba dan membedakannya dengan perusahaan lain yang menggunakan laporan kelemahan pengendalian internal (Watson et al. 2002). Di lain pihak, faktor yang mendorong perusahaan untuk memberikan laporan kelemahan *internal control* dalam laporan *internal control* perusahaan mereka adalah untuk meyakinkan investor bahwa manajemen tidak menyembunyikan berita buruk didalam perusahaannya. Hal ini dapat mengakibatkan perusahaan dihukum dengan biaya modal yang lebih tinggi remunerasi manajemen yang lebih rendah (Morris 1987). Sebaliknya, jika perusahaan memilih untuk memberikan informasi mengenai kelemahan pengendalian internal, hal itu dapat diapresiasi oleh investor sebagai tanda integritas dan kejujuran manajemen perusahaan, dan sebagai tanda kesediaan manajemen untuk memperbaiki pengendalian internal mereka (McMullen et al. 1996).

Pada beberapa negara yang menerapkan regulasi seperti US SOX dapat menambah beban pengungkapan pengendalian internal yang lebih banyak kepada perusahaan. Penting untuk dipahami bahwa ada konsekuensi dalam menerapkan regulasi dari pengungkapan pengendalian internal pada lingkungan yang berbeda. Penerapan peraturan pengungkapan pengendalian internal dapat memberikan hal positif dimana salah satunya dapat memberikan laporan keuangan dengan kualitas yang lebih baik.

The Basic Standard, atau regulasi yang mengatur pengendalian internal di China, dibuat pada Mei 2008 dan mulai efektif dijalankan pada Juli 2009 menetapkan tujuan utama dari pengendalian internal adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional serta mendukung strategi pengembangan perusahaan melalui kepatuhan hukum, mengamankan asset serta memberikan laporan keuangan yang komprehensif dan transparan (MOF, 2008). Regulasi ini mengharuskan perusahaan untuk memperkuat pengendalian internal mereka pada 5 aspek, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian internal
2. Penilaian dan pengelolaan risiko internal
3. Aktivitas pengendalian internal
4. Pengungkapan informasi pengendalian internal
5. Pemantauan pengendalian internal

Selanjutnya, ada panduan efektif untuk perusahaan di China dalam menerapkan *The Basic Standard*. Pedoman evaluasi pengendalian internal mewajibkan perusahaan melakukan evaluasi diri terhadap efektifitas dari pengendalian internal perusahaan mereka sesuai dengan 5 aspek yang ada pada regulasi pengendalian internal. Pedoman audit pengendalian internal juga memberikan standar mengenai tugas audit pengendalian internal yang dilaksanakan oleh perusahaan audit. Regulasi ini juga mewajibkan perusahaan audit untuk memberikan opini mengenai pengendalian internal perusahaan baik pada laporan keuangan maupun bagian non-keuangan.

Adanya perbedaan regulasi antara Indonesia dan negara-negara lain mengenai laporan pengendalian internal. Di Indonesia, laporan pengendalian internal masih bersifat *voluntary* dan berbentuk laporan pengungkapan pengendalian internal. Sementara di beberapa negara maju laporan pengendalian internal sudah bersifat *mandatory* dan memiliki laporan kelemahan pengendalian internal didalamnya. Hal-hal diatas tersebut yang telah membuat peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai ukuran perusahaan, ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, kualitas audit terhadap pengungkapan pengendalian internal didalam konteks dunia bisnis di Indonesia, yang juga merupakan negara berkembang.

Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh ukuran perusahaan, ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit terhadap pengungkapan pengendalian internal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2016. Dengan memahami karakteristik pelaporan pada internal control dapat dianggap sebagai fungsi pemantauan dengan tujuan mengurangi konflik yang terjadi diantara dewan direksi, pemegang saham dan manajemen .

1.2 Perumusan Masalah

Isu mengenai pengaruh ukuran perusahaan, ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit terhadap pengungkapan pengendalian internal di lingkungan bisnis di Indonesia merupakan suatu masalah yang menarik untuk diteliti lebih lanjut dikarenakan cukup sedikit penelitian sejenis yang dilakukan di pasar-pasar

baru di Indonesia. Penelitian sebelumnya banyak dilakukan pada negara-negara yang sudah mempunyai regulasi yang berbeda dengan Indonesia dimana adanya perbedaan bentuk dan isi dari laporan pengendalian internal tersebut. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap penelitian dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan pengendalian internal?
2. Apakah ukuran dewan direksi mempengaruhi pengungkapan pengendalian internal?
3. Apakah Kepemilikan manajerial mempengaruhi pengungkapan pengendalian internal?
4. Apakah kualitas audit mempengaruhi pengungkapan pengendalian internal?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada sub bab ini akan dijelaskan dua pokok kajian, yaitu tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian akan dijelaskan dalam sub bab 1.3.1 dan manfaat penelitian akan dijelaskan dalam sub bab 1.3.2. didalam sub bab 1.3.2 ini terdiri dengan dua kajian, yaitu manfaat secara umum yang akan dijelaskan dalam sub bab 1.3.2.1 dan juga manfaat bagi pihak peneliti dan penelitian selanjutnya yang dijelaskan pada sub bab 1.3.2.2.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan dalam sub bab sebelumnya, maka tujuan dalam dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan pengendalian internal
2. Menganalisis pengaruh antara ukuran dewan direksi terhadap pengungkapan pengendalian internal
3. Menganalisis pengaruh antara Kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan pengendalian internal
4. Menganalisis hubungan antara kualitas audit terhadap pengungkapan pengendalian internal

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini mempunyai tujuan agar dapat memberi manfaat kepada banyak pihak. Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan literature akuntansi saat ini, terlebih pada masalah mekanisme pengungkapan pengendalian internal di Indonesia. Secara khusus, bagi peneliti dan untuk penelitian berikutnya penelitian ini bermanfaat menambah referensi pemahamana terhadap hal-hal yang berhubungan dengan pengungkapan pengendalian internal khususnya terhadap ukuran perusahaan, ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini ditulis dengan 5 bab utama yang masing-masing babnya dibagi kedalam beberapa sub bab.

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bagian ini terdiri dari telaah pustaka, pada bagian ini berisi landasan teori tentang hal yang berkaitan dengan pengungkapan pengendalian internal khususnya terhadap ukuran perusahaan, ukuran dewan direksi, Kepemilikan manajerial, dan kualitas audit, beberapa penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini terdiri dari berbagai variabel penelitian dan definisi operasional setiap variabel yang dipakai, penentuan sampel, jenis dan sumber data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini terdiri dari penjelasan atas hasil dari deskripsi uji penelitian, analisis data dan interpretasi hasil tentang dari pengungkapan pengendalian internal khususnya

terhadap ukuran perusahaan, ukuran dewan direksi, Kepemilikan manajerial, dan kualitas audit.

BAB V: PENUTUP

Bagian ini berisikan tentang konklusi yang merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang sudah diuraikan, keterbatasan yang ada dalam penelitian dan saran-saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya dan diharapkan agar berguna kepada pihak yang mempunyai kepentingan dalam penelitian ini.